

## UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN DISPEPSIA MELALUI EDUKASI KESEHATAN PADA MASYARAKAT WILAYAH DESA ABUMBUN JAYA

*Efforts to Prevent and Handle Dyspepsia Through Health Education in The Community of Abumbun Jaya Village Area*

Ghina Raudhatul Jannah<sup>1\*</sup>, Khairatun Nisa<sup>4</sup>, Zahra Palianti<sup>1</sup>, Dayna Maharani Syahrani<sup>1</sup>, Fifi Alayda Azzahra<sup>1</sup>, Viona Febriola Angelica<sup>1</sup>, Desy Mutia<sup>1</sup>, Wilujeng<sup>1</sup>, Gemilang Septianto<sup>1</sup>, Afifah Ghina Fakhirah<sup>2</sup>, Abdul Salam<sup>2</sup>, Agnes Alda Angelina<sup>2</sup>, Cesilia Isana Pituwati<sup>3</sup>, Atika Sari<sup>3</sup>, Belva Rizqy Handira<sup>3</sup>, Aulia'ika Zahra<sup>3</sup>, Norliana Ekawati<sup>4</sup>, Muhammad Raynaldi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Sari Mulia

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Promosi Kesehatan, Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi: [ghinaraudhatuljannah048@gmail.com](mailto:ghinaraudhatuljannah048@gmail.com)

Diterima: 22 Agustus 2024

Dipublikasikan: 16 November 2024

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Dispepsia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dispepsia adalah keluhan kesehatan yang berhubungan dengan makan atau keluhan yang berhubungan dengan gangguan saluran cerna. Gejala dispepsia ditandai dengan adanya nyeri epigastrik, rasa penuh pada bagian epigastrik dan rasa cepat kenyang, mual dan muntah.

**Tujuan:** Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Abumbun Jaya terkait dispepsia serta upaya pencegahan dan penanganannya.

**Metode:** Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok serta penyampaian materi. Media informasi yang digunakan adalah leaflet dan poster. Masyarakat desa yang terlibat sebanyak 28 orang. Media leaflet dan poster berisi informasi tentang pengertian dispepsia, penyebab dispepsia, tanda dan gejala dispepsia serta cara pencegahan dan penanganan dispepsia baik secara farmakologi maupun non farmakologi (herbal).

**Hasil:** Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan sukses melalui pemberian materi yang diberikan sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang tepat. Harapannya dengan pemberian informasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi seseorang untuk melakukan hal yang tepat atau benar, terutama yang berkaitan dengan pola hidup sehat untuk penanganan dan pencegahan dispepsia.

**Simpulan:** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, yang dibuktikan dengan aktifnya warga desa Abumbun Jaya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Dengan adanya kegiatan ini pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan dispepsia menjadi meningkat.

**Kata kunci:** Dispepsia, Kesehatan, Abumbun Jaya

### ABSTRACT

**Introduction:** Dyspepsia is one of the most common health problems encountered in daily life. Dyspepsia is a health complaint related to eating or a complaint related to gastrointestinal disorders. Symptoms of dyspepsia are characterized by epigastric pain, epigastric fullness and satiety, nausea and vomiting.

**Objective:** The purpose of this Community Service is to increase the knowledge of the community in Abumbun Jaya Village regarding dyspepsia as well as efforts to prevent and treat it.

**Methods:** The method used was group discussion and material delivery. The information media used were leaflets and posters. There were 28 villagers involved. The leaflets and posters contained information on the definition of dyspepsia, causes of dyspepsia, signs and

*symptoms of dyspepsia, and how to prevent and treat dyspepsia both pharmacologically and non-pharmacologically (herbs).*

**Results:** *The implementation of this PKM activity ran smoothly and successfully through the provision of the material provided so that the community could get the right information. It is hoped that providing the right information can increase one's awareness and motivation to do the right or right thing, especially those related to a healthy lifestyle for the treatment and prevention of dyspepsia.*

**Conclusion:** *This Community Service activity went well, as evidenced by the active participation of Abumbun Jaya villagers in asking and answering questions. With this activity, the community's knowledge about the prevention and treatment of dyspepsia has increased.*

**Keywords:** *Dyspepsia, Health, Abumbun Jaya*

## PENDAHULUAN

ICD-IDE merupakan program unggulan Universitas Sari Mulia (UNISM), yang mana pelaksanaannya dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan kolaborasi multidisiplin ilmu dimasyarakat dan mandat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) untuk menerapkan pelaksanaan kurikulum akademik dengan pendekatan pembelajaran lintas profesi atau dikenal dengan *Interprofessional Education*. Dengan adanya kegiatan ini kelompok kami berkesempatan untuk melakukan analisa kasus berdasarkan hasil temuan di Desa binaan kami, yaitu Desa Abumbun Jaya. Desa Abumbun Jaya merupakan Desa yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Kegiatan wawancara ini adalah suatu cara untuk memperoleh permasalahan yang ada di Desa Abumbun Jaya, dengan adanya kegiatan ini kami dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat, sehingga dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

Desa Abumbun Jaya merupakan Desa yang terbagi atas 3 wilayah kelembagaan RT. Luas wilayah Desa Abumbun Jaya sekitar 783,783 Ha. Sebagian dari luas tanah daerah tersebut dimanfaatkan oleh penduduk untuk areal pemukiman atau pekarangan, fasilitas umum dan lahan usaha. Secara Geografis Desa Abumbun Jaya adalah dataran rendah antara 5 - 7 diatas permukaan laut yang terletak antara lintang selatan -3.3303708 s.d - 3.36678656 dan bujur timur antara 114.70057011 s.d 114.72743511 dengan jenis tanah gambut di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Kondisi Ekonomi Desa Abumbun Jaya mayoritas adalah pertanian sesuai dengan kondisi geografis Desa dan telah didukung dengan keberadaan Gapoktan, Kelompok tani serta adanya Penggilingan Padi/RMU yang merupakan bantuan dari pemerintah daerah dan memiliki saluran irigasi.

Dispepsia merupakan kumpulan gejala yang sering ditemukan di kalangan masyarakat di Desa Abumbun Jaya. Perilaku pola makan yang tidak teratur ataupun makan yang terburu-buru dimasyarakat Desa Abumbun Jaya merupakan faktor yang mungkin memicu dispepsia. Penyakit dispepsia adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas atau ulu hati. Dispepsia juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pola makan atau yang berhubungan dengan gangguan saluran cerna (Hidayat F, 2022). Gejala penyakit dispepsia ditandai dengan adanya nyeri epigastrik, rasa penuh pada bagian epigastrik dan rasa cepat kenyang, mual dan muntah (Zakiyah, W., 2021).

Masyarakat diharapkan memiliki tingkat pengetahuan terhadap masalah kesehatan. Pemberian informasi kesehatan kepada masyarakat dapat meningkatkan

pengetahuan masyarakat sehingga informasi kesehatan akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Berdasarkan hasil analisa prioritas masalah, maka perlu dilakukan “Upaya Pencegahan dan Penanganan Dispepsia melalui Edukasi Kesehatan pada Masyarakat di wilayah Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok. Media informasi yang digunakan adalah leaflet dan poster. Masyarakat Desa Abumbun Jaya yang terlibat sebanyak 28 orang. Media leaflet dan poster berisi informasi tentang pengertian dispepsia, penyebab dispepsia, tanda dan gejala dispepsia serta cara pencegahan dan penanganan dispepsia baik secara farmakologi maupun non farmakologi (herbal). Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyampaian materi tentang dispepsia kepada masyarakat Desa Abumbun Jaya dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Setelah penyampaian materi para masyarakat desa Abumbun Jaya diberikan kesempatan untuk bertanya untuk mengetahui seberapa paham masyarakat Desa Abumbun Jaya setelah diberikan materi dan menilai evaluasi keberhasilan dalam pemberian materi (Jannah, G. R *et al*, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024. Analisis masalah dilakukan dengan mengkaji permasalahan yang terjadi di Wilayah Desa Abumbun. Berdasarkan hasil analisis masalah didapatkan bahwa masalah kesehatan yang paling banyak terjadi pada masyarakat Desa Abumbun Jaya, Kabupaten Banjar adalah Dispepsia. Dispepsia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terjadi pada masyarakat di Desa Abumbun Jaya. Makan yang tidak teratur memicu timbulnya berbagai penyakit karena terjadi ketidakseimbangan dalam tubuh. Ketidakteraturan ini berhubungan dengan waktu makan. Biasanya, ia berada dalam kondisi terlalu lapar namun kadang-kadang terlalu kenyang. Sehingga kondisi lambung dan pencernaannya menjadi terganggu. Faktor yang memicu produksi asam lambung berlebihan, diantaranya beberapa zat kimia, seperti alkohol, umumnya obat penahan nyeri, asam cuka. Makanan dan minuman yang bersifat asam, makanan yang pedas serta bumbu yang merangsang, semua faktor pemicu tersebut dapat mengakibatkan dispepsia (Wijaya *et al*, 2020). Perilaku pola makan yang tidak teratur ataupun makan yang terburu-buru pada masyarakat Desa Abumbun Jaya merupakan faktor yang mungkin memicu terjadinya dispepsia. Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka dilaksanakanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai “Upaya Pencegahan dan Penanganan Dispepsia Melalui Edukasi Kesehatan pada Masyarakat di Wilayah Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak terlepas dari perijinan dan koordinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pelaksanaan PKM ini sangat difasilitasi oleh pihak mitra yaitu bukan hanya berkontribusi terkait kepanitiaan namun juga sarana prasarana. Pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan pada bulan Juli 2024, diawali dengan kegiatan pemeriksaan tekanan darah secara gratis lalu dilanjutkan pemberian materi. Adapun materi yang disampaikan meliputi pengertian dispepsia, gejala dispepsia,

penyebab dispepsia, cara pencegahan dan cara penanganan dispepsia menggunakan alternatif pengobatan farmakologi dan non farmakologi.



Gambar 1. Penyampaian materi beserta diskusi tanya jawab

Pada saat kegiatan respons masyarakat sangat positif. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya sikap antusias masyarakat yang ada di Desa Abumbun Jaya yang dapat berhadir dalam kegiatan PKM yaitu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Melihat respons masyarakat yang aktif dalam bertanya dapat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih belum tahu mengenai bagaimana pencegahan dan penanganan dispepsia. Dengan adanya kegiatan PKM ini pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan dispepsia menjadi meningkat.



Gambar 2. Foto bersama tim pengabdian dan masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan sukses melalui pemberian materi yang diberikan sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang tepat. Harapannya dengan pemberian informasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi seseorang untuk melakukan hal yang tepat atau benar, terutama yang berkaitan dengan pola hidup sehat untuk penanganan dan pencegahan dispepsia. Hal ini sesuai dengan teori (Fadiyah, A. 2020) perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposing (dari diri sendiri) yang mencakup pengetahuan, sikap, umur, persepsi, motivasi, pendidikan, ekonomi, dan variabel demografi. Faktor enabling (pemungkin) yang mencakup fasilitas penunjang, sumber informasi dan kemampuan sumber daya. Dan faktor reinforcing (penguat) yang mencakup dukungan keluarga atau tokoh masyarakat.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat menurut (Akbar dan Tumiwa, 2020) yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat aktif, antusias, dan dapat bekerjasama dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan data serta hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa permasalahan kesehatan utama di Desa Abumbun Jaya adalah dispepsia. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, yang dibuktikan dengan aktifnya warga desa Abunbum Jaya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Dengan adanya kegiatan ini pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan penyakit dispepsia menjadi meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen fasilitator ibu Khairatun Nisa, SKM., M.Kes yang telah membimbing dan membantu selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## REFERENSI

- Akbar, H., & Tumiwa, F. F. (2020). Edukasi Upaya Pencegahan Hipertensi pada Masyarakat di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 154-160.
- Fadiyah, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Partisipasi Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu (*Bachelor's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hidayat, F. (2022). Pencegahan Penyakit Dispepsia Sejak Dini Melalui Edukasi Kesehatan Kepada Siswa SMP Negeri 1 Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(2), 136-140.
- Jannah, G. R., Amanah, N., Holilah, S. N., Saputri, R., Lestari, Y. P., & Hakim, A. R. (2023). Pemberdayaan Kader Kesehatan Desa Sungai Batang Ilir Melalui Pemberian Pendidikan Tentang Hipertensi. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(3), 176-181.
- Wijaya, I., Nur, N. H., & Sari, H. (2020). Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Syndrom Dispepsia Di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(1), 58-68.
- Zakiyah, W., Agustin, A. E., Fauziah, A., Sa'diyah, N., & Mukti, G. I. (2021). Definisi, penyebab, klasifikasi, dan terapi sindrom dispepsia. *Jurnal Health Sains*, 2(7), 978-985.



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.